

## MENUMBUHKAN SEMANGAT WIRAUSAHA MELALUI TOKOH JUSUF KALLA

Shizuka<sup>1</sup>

shizukaoka486@gmail.com<sup>1</sup>

Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi, Indonesia<sup>1</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana semangat kewirausahaan Muhammad Jusuf Kalla yang dapat berada di Tauladani. Muhammad Jusuf Kalla lahir di tulang, Sulawesi Selatan pada 15 Mei 1942. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kesejarahan guna mengungkap semangat berwirausaha Jusuf Kalla. Singkatnya, Ia lahir dalam keluarga yang berada. Ayahnya Haji Kalla adalah pemilik Nv Hadji Kalla di Makassar. Sementara ibunya bernama Athirah. Muhammad Jusuf Kalla adalah salah satu wirausahawan yang mencurigai banyak pengusaha di Republik Indonesia. Sejak kecil, Muhammad Yusuf Kalla telah aktif terlibat dalam kasus-kasus yang tidak terlepas dari peran ayahnya. Muhammad Yusuf memperkenalkan keuletan tertentu, kemampuan melihat dan menangkapnya, sifat realitas dalam kenyataan, pemikiran taktis berdasarkan prinsip ekonomi, ketekunan, ketekunan, dan nasihat dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh ayahnya. berusaha untuk maju.

**Kata Kunci:** Tokoh, Wirausaha, Semangat

**Abstract:** *This study aims to determine how the entrepreneurial spirit of Muhammad Jusuf Kalla can be taught by Tauladani. Muhammad Jusuf Kalla was born in Bone, South Sulawesi on May 15, 1942. He was born into a wealthy family. His father Haji Kalla is the owner of NV Hadji Kalla in Makassar. While his mother's name is Athirah. Muhammad Jusuf Kalla is one of the most successful entrepreneurs of the many entrepreneurs in the Republic of Indonesia. Since childhood Muhammad Jusuf Kalla has been active in the business sector which cannot be separated from the role of his father. Muhammad Jusuf Kalla instilled the tips and values instilled by his father, especially regarding tenacity, the ability to see opportunities and exploit them, realistic nature in dealing with reality, tactical thinking using economic principles, simplicity, hard work and the father's management ability in an effort to achieve progress.*

**Keywords:** *Character, Entrepreneur, Spirit*

### PENDAHULUAN

Pengusaha adalah orang-orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan yang ditandai dengan pengakuan cerdas atau berbakat yang mengenali produk-produk baru, menentukan metode produksi baru, mengkompilasi manajemen operasi untuk pembelian produk baru, pemasaran dan regulasi modal operasi mereka.

Mereka yang menjadi pengusaha adalah orang-orang yang mengetahui potensi dan belajar mengembangkannya untuk memanfaatkan peluang dan mengatur upaya untuk mencapai tujuan mereka. "Kewirausahaan adalah kapasitas kreatif dan inovatif, mengamati peluang dan selalu terbuka untuk semua kontribusi positif dan perubahan yang dapat membuat bisnis terus tumbuh dan memiliki nilai".

Sebagai salah satu tokoh-tokoh kewirausahaan Indonesia, yang dikenal sebagai salah satu pengusaha makmur di Indonesia, di selatan Sulawesi, namanya sangat terkenal sebagai salah satu tokoh penting. Angka ini dikenal sebagai pedagang, seorang politisi, dan ia juga menjabat sebagai wakil presiden selama masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan juga wakil presiden selama masa pemerintahan Joko Widodo. Sosok pengusaha Indonesia adalah Muhammad Jusuf Kalla di mana ia adalah wirausaha Brasau d'OS, selatan Sulawesi.

Jusuf Kalla dievaluasi sebagai CEO NV Haji Kalla, sebuah perusahaan berpengaruh di Indonesia. Di bawah arahan Jusuf Kalla, NV Haji Kalla telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Sejak awal, hanya perusahaan impor ekspor yang kemudian diperluas ke bidang konstruk, keramahtamahan, kelapa sawit, penjualan kendaraan, pengiriman, real estat, transportasi, pertanian udang dan telekomunikasi. Bisnis Haji Kalla melayang lagi. Bisnis percabangan ke sektor pengembangan jalan, untuk irigasi, di pembangunan bandara.

Kewirausahaan, Jusuf Kalla, kita dapat digunakan untuk kewirausahaan, berkat nilai-nilai keuletan, kemampuan untuk melihat kesenjangan peluang dan menggunakannya, sifat realistis untuk kenyataan, pemikiran taktis menggunakan prinsip ekonomi, kesederhanaan dan kerja keras.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kepenelitian historis dengan pendekatan kepustakaan Studi. Untuk mengungkap semangat berwirausaha Jusuf Kalla, penulis menggunakannya sesuai dengan tahapan-tahapan metode historis dibawah ini:

### **1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)**

Heuristik adalah suatu proses dalam mencari dan menemukan sumber yang dianggap perlu. Ini merupakan suatu tekhnik yang membantu peneliti untuk memperoleh sumber yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh adalah dengan mengumpulkan buku-buku yang menjadi topik dalam penelitian ini (Soedjatmoko, 1995: 15-17).

### **2. Verifikasi**

Dalam hal verifikasi ini dilakukan uji keabsahan sumber melalui kritik eksteran dan interen (Dudung Abdurrahma, 2007: 68)

### **3. Interpretasi**

Setelah mengumpulkan sumber kemudian menverifikasinya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap sumber-sumber tersebut. Interpretasi disebut juga dengan analisis sejarah atau penafisran fakta dan data sejarah (Dudung Abdurrahman, 2007: 68).

### **4. Historiografi**

Kepengulisan sejarah (historiografi) menurut Dudung Abdurrahman adalah tahap terakhir dari studi sejarah. Sejarah adalah cara menulis dan melaporkan hasil riset yang dilakukan. Penulisan sejarah harus memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana riset dilakukan dari awal sampai akhir

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Biografi Muhammad Jusuf Kalla***

Muhammad Jusuf Kalla lahir di tulang, Sulawesi Selatan pada 15 Mei 1942. Ia dilahirkan dari keluarga. Ayahnya Haji Kalla adalah pemilik Nv Hadji Kalla di Makassar. Sementara ibunya bernama Athirah. Jusuf dapat tumbuh dalam dua pengaruh utama, Bapa adalah pengikut Nahdlatul Ulama, sementara ibu Muhmadiyah (Taufik Adi Susilo 2020: 14). Bagian bawah adalah Jusuf Kalla, menjadi sosok yang digunakan untuk

menghormati orang lain, termasuk orang yang berbeda dan percaya dengannya. Sejak kecil, telah ditentukan oleh orang tua untuk hidup sesuai dengan ajaran Islam yang diadopsi, jujur, dan menghormati orang lain.

Masih di bangku sekolah dasar, Jusuf Kalla telah bekerja PARO ketika dia adalah perawat untuk penitipan anak di sekolah. Haji Kalla kemudian mengambil jus Kalla di tempat kerja. Jusuf Kalla kemudian mengingat kejadian itu dan menjadi salah satu pengalaman yang memainkan peran dalam pembentukan karakternya sebagai pemimpin di masa depan. Sebagai putra tertua, dia harus menjadi penerus kepala keluarga. Pada tahun 1952, Pemberontakan Darul Islam / Indonesia, Tentara Islam (Di / Tii) pecah. Banyak toko telah dicuri dan dibakar, "situasinya kacau. Banyak gerombolan membakar rumah," kata Jusuf, kehidupan bisnis lumpuh.

Satu tahun kemudian H Kalla berlabuh ke Makassar. Jusuf saat itu berusia 10 tahun, dititipkan pada neneknya. Hj. Kerra dan ibu bibinya. Hj. Mengaku. Setahun kemudian, ia bergabung dengan orang tuanya ke Makassar. Di Makasar. Jusuf dan keluarganya tinggal di toko Bernatai yang dibeli ayahnya. Haji Kalla pada tahun 1954, termasuk Jusuf di Perguruan Tinggi Muslim Jalan Datuk Museng. Dia ingin anak-anaknya, terutama Jusuf, putra sulungnya, menjadi pemimpin Islam. "Dia ingin saya menjadi Alim Ulama," kata Jusuf. Ia berharap Jusuf bisa belajar agama dan mungkin melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar di Kairo, Mesir,

Pada tahun 1961, Jusuf Kalla belajar di Fakultas Ekonomi di Universitas Hasanuddin. Dia menjadi Ketua Presiden Dewan Mahasiswa Asosiasi Mahasiswa Islam (HMI) Manajemen Makassar (1965-1966) dan Presiden Unit Mahasiswa Indonesia (AS) Makassar. Dengan menjadi seorang militan, Jusuf menjadi akrab dengan komandan Kodam XIV / Hasanuddin di Makassar (1960-1964) Jenderal Tn. Jusuf. Hubungan antara keduanya semakin intens setelah Bapak Jusuf menjadi presiden Badan Audit Tertinggi.

Jusuf empat kali di haji dengan Tuan Justul. Di Mekah, keduanya sering berdiskusi. "Misalnya, tentang sikap Tuan Jusuf terhadap Jenderal Soeharto," kata Ahmad Kalla. Mr. Jusuf juga menanamkan Jusuf Kalla tentang sikap berani untuk mendukung risiko. Tokoh lain yang dikagumi dari Jusuf Kalla adalah komandan Kodam XIV / Hasanuddin (1965-1968) Solihin Gautama Poerwanegara. "Populasinya sangat penting," kata Justul. Sebagai pemimpin siswa di Makassar pada waktu itu, ia sering dikonsultasikan pada politik pasca-nasional. Insiden G-30-S pada tahun 1965. "Saya bisa melihat tengah malam," katanya. Nama Solihin, bahkan digunakan oleh Jusuf untuk satu-satunya putra: Solichin Jusuf Kalla.

Ketika saya masih kuliah. Jusuf Kalla pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan (1965-1968) sebagai Sekretariat Pasukan Khusus (Golkar Sekber). Dia meninggalkan legislatif setelah ayahnya memintanya untuk mengembangkan bisnis keluarga. Pada saat ini, bisnis Haji Kalla runtuh. Keluarga ini hanya mengoperasikan enam bus antar kota di Sulawesi Selatan. Di tangan Juisuf, kisah Haji Kalla kembali mengemuka. Melakukan percabangan kegiatan di bidang pembangunan jalan, pengairan, pembangunan bandar udara. Dua minggu sebelum kematiannya, sang ayah meminta notaris dan mengajukan gugatan terhadap Jusuf dan saudara perempuannya. Jusuf mendapat 50% bagian, sisanya dibagikan kepada anak-anak lainnya. Tempat Jusuf dalam keluarganya yang tumbuh semakin kuat dari hari ke hari (Taufik Adi Susilo 2020: 24).

Pada tahun 1968, Jusuf kalla diangkat menjadi CEO NV Haji Kalla. Di bawah kepemimpinan Jusuf Kalla, perusahaan NV Haji Kalla telah melakukan langkah-langkah pengembangan yang pesat. Awalnya hanya bisnis ekspor-impor, kemudian berkembang menjadi konstruksi, hotel, kelapa sawit, vending vehicle, perkapalan, real estate, transportasi, tambak udang dan telekomunikasi.

Jusuf Kalla sendiri adalah sosok yang sering menyoroti perlunya kejujuran dan kesetiaan para pelayannya. Dia tidak akan mentolerir semua bentuk penyimpangan dan penipuan. Karena itu, ia memberikan contoh kehidupan yang bersih dan bersahaja. Ini akan mempromosikan perasaan solidaritas. Terutama kelompok ekonomi rendah. Selain itu, sebanyak mungkin, kurangi kebiasaan konsumsi atau kebutuhan yang tidak perlu (Taufik Adi Susilo 2020: 24).

### ***Masa Kecil Muhammad Jusuf Kalla***

Di masa kecilnya, Jusuf Kalla tinggal di Watampone, di Kabupaten Tulang Sulawesi Selatan. Dia memulai studinya dengan berpartisipasi dalam tulang SD II II. Tetapi ketika dia berusia 10 tahun, dia dan orang tuanya dan orang tuanya kemudian pindah ke Makassar. Pada saat itu, kondisi Watampone tidak menguntungkan, ada banyak kekacauan ketika pemberontakan di / Tii pecah.

Di Makassar, orang tuanya membeli sebuah toko yang kemudian menjadi tempat tinggal mereka. Hadji Kalla telah memilih untuk menegosiasikan kain dengan istrinya Hj Athirah. Upaya orang tua mereka telah mengembangkan pesan. Hadji Kalla kemudian dikenal sebagai salah satu wirausahawan Makassar yang terkenal pada waktu itu. Di Makassar, ayahnya termasuk Jusuf Kalla di SMA Islam di Datumuseng. Lulusan di sana, ia melanjutkan studinya di Makassar High School 3. "After School, Jusuf Kalla memilih untuk belajar di Universitas Hasanuddin di Fakultas Ekonomi. Selama perguruan tinggi, Jusuf Kalla sangat aktif dalam organisasi mahasiswa, misalnya di cabang Makassar dari Asosiasi Mahasiswa Islam (IHM) pada tahun 1965 hingga 1966. Dia menyelesaikan studinya pada tahun 1967 ". Dia juga menjadi presiden Dewan Mahasiswa Hasanuddin Universitas (Annes) pada tahun 1965 hingga 1966 dan Presiden Presidium Unit Tindakan Mahasiswa Indonesia (Amerika Serikat) pada tahun 1967 hingga 1969.

### ***Memimpin Perusahaan NV Hadji Kalla***

Pada tahun 1968, Jusuf kalla diangkat menjadi CEO NV Haji Kalla. Di bawah kepemimpinan Jusuf Kalla perusahaan NV Haji Kalla mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dari semula hanya sekedar bisnis ekspor-impor kemudian berkembang mendaji meluas ke bidang konsturksi, perhotelan, kelapa sawit, penjualan kendaraan, perkapalan, real estate, transportasi, peternakan udang, dan telekomunikas

Jusuf Kalla memeriksa perusahaan impor mobil Toyota dan membuka agentsgalgal. Dia pergi ke Kedutaan Besar di Jakarta, menemukan cara mengimpor mobil. Setelah mendapatkan alamat pabrik, ia menghubungi dan menyetujui impor mobil semi-mengetuk yang akan dirakit dan dicat. Di tangan Jusuf, urusan keluarganya terus mengembangkan perkembangan yang cepat. Jusuf Kalla pergi ke Prancis untuk melanjutkan pendidikan tuannya di FountainBlue Institute of Business Administrasi Eropa.

### ***Prestasi Di Dunia Usaha***

Untuk pencapaiannya di dunia bisnis, Jusuf Kalla dipilih oleh dunia bisnis sebagai presiden ruang perdagangan dan industri Regional Sulawesi Selatan (1985-1997), Ketua Dewan Penasihat Kadin Indonesia (1997-2002), Presiden Indonesia Baccalaureate Association (ISEI), Sulawesi Selatan (1985-1995), Wakil Presiden ISEI Center (1987-2000) dan Penasihat ISI Central (2008-sekarang).

Di bidang pendidikan pernah menjabat sebagai Presiden Yayasan Pendidikan Hadji Kalla diantaranya TK, SD, SLTP, SMA Athirah, Presiden Yayasan Pendidikan AlGhazali, Universitas Islam Hasanuddin Makassar (UNHAS) Makassar; Institut Pertanian Bogor (IPB) ; Universitas Islam Negeri Makassar (UIN); Universitas Negeri Makassar (MIN), Ketua Pengurus Yayasan Wakaf Paradina; Ketua Ikatan Keluarga Purba (IKA).

Di kalangan ulama dan pemuka masyarakat, nama Jusuf Kalla dikenal sebagai Mustasyar Nahdhatul Ulama Wilayah Sulawesi Selatan, melanjutkan tugas-tugas dan tanggung jawab ayahnya, Hadji Kalla, yang sepanjang hidupnya menjadi bendahara NU Sulsel juga menjadi bendahara Masjid Raya, Masjid Besar yang bersejarah di Makassar .

Ketika Anda akan membangun masjid dengan alm. Jenderal Tuan Jusuf, ia terpilih sebagai Presiden Yayasan Waqf dari Masjid Waqf Al-Markaz Al-Islam (Masjid Jend. Tn. Jusuf). Penggemar olahraga golf ini, selama sepuluh tahun (1980-1990), menjadi presiden Asosiasi Sepak Bola Makassar (PSM) dan pemilik klub sepakbola utama Makassar (MU) pada tahun 1985-1992.

### ***Nilai Tauladan Dari Tokoh Muhammad Jusuf Kalla***

Sejak kecil, Jusuf Kalla telah dirawat oleh orang tua untuk menjadi orang yang beragama, juga telah bekerja (bekerja keras), Jujur dan menghormati orang lain. Salah satu sikapnya yang jujur bukan untuk menyangkal janji (Taufik Adi Susilo 2020: 15)

Di sisi lain, ambisi Jusuf Kalla adalah salah satu pemimpin tertinggi di Institut Eksekutif Indonesia. Ambisi besar berasal dari parenthood dan pendidikan dalam keluarga. Ketika dia berada di sekolah dasar, Jusuf Kalla telah bekerja Paro ketika dia menjadi wali di sekolah, tetapi tidak disetujui oleh ayahnya, karena ayahnya telah menanamkan di Jusuf Kalla yang harus menjadi seorang pemimpin.

Jusuf Kalla juga memiliki nilai kepemimpinan yang tegas. Ia tegas dalam memimpin bangsa Indonesia. Berbagai kebijakan telah beliau putuskan dan terapkan. Selain itu, karena ketegasannya pula, banyak konflik-konflik yang ia selesaikan. Seperti yang kita tahu konflik poso dan perdamaian GAM.

Bukan saja memimpin bangsa, ia juga sosok pemimpin di bidang usaha yang di wariskan oleh ayahnya yaitu NV Haji Kalla. Di dalam berwirausaha Jusuf Kalla menanamkan nilai-nilai terutama mengenai keuletan, kemampuan melihat celah kesempatan dan memanfaatkannya, sifat realistis menghadapi kenyataan, berfikir taktis menggunakan prinsip ekonomi, dan kerja keras serta kemampuan manajemen yang mumpuni.

## **KESIMPULAN**

Muhammad Jusuf Kalla lahir di Tulang, Sulawesi Selatan 15 Mei 1942. Ia dilahirkan di keluarga berada. Ayahnya Haji Kalla merupakan pemilik Nv Haji Kalla pada Makassar. Sementara ibunya bernama Athirah. Jusuf Kalla bisa tumbuh pada dua poros utama, oleh ayah merupakan pengikut Nahdlatul Ulama, sedangkan bunda Muhmadiyah. Sejak kecil, Jusuf Kalla sudah dirawat sang orang tua buat sebagai orang yg religius, pula bekerja (buat keras), Jujur serta menghormati orang lain. Salah satu perilaku jujurnya tidak menyangkal janji. Jusuf Kalla dievaluasi sebagai CEO NV Haji Kalla, sebuah perusahaan berpengaruh di Indonesia. Di bawah arahan Jusuf Kalla, NV Haji Kalla telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Sejak awal, hanya perusahaan impor ekspor yang kemudian diperluas ke bidang konstruk, keramahtamahan, kelapa sawit, penjualan kendaraan, pengiriman, real estat, transportasi, pertanian udang dan telekomunikasi. Bisnis Haji Kalla melayang lagi. Bisnis percabangan ke sektor pengembangan jalan, untuk irigasi, di pembangunan bandara.

Kewirausahaan, Jusuf Kalla, kita dapat digunakan untuk kewirausahaan, berkat nilai -nilai keuletan, kemampuan untuk melihat kesenjangan peluang dan menggunakannya, sifat realistis untuk kenyataan, pemikiran taktis menggunakan prinsip ekonomi, kesederhanaan dan kerja keras.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H, dan Burhanuddin, B (2016) *Kumpulan Pidato Pilihan M Jusuf Kalla 2014-2015: Satu Digit*, Jakarta: Buku Republika, 2016.
- Abdurahman, Dudung (2007) *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kalla, Jusuf (2004) *Membangun Kesejahteraan Rakyat/ Kalla*, Jakarta: Belantika, 2004.
- Kalla, Jusuf (2010). *Negarawan yang Relegius*. Dalam tokoh Indonesia, Volume 14.
- Khairuddin, Fachrul (2012) *Tahun Kalla Group: Mengenal haji Kalla dan Athirah*. Kompasiana.
- Komisi Pemilihan Umum (2022) *Riwayat Hidup Jusuf Kalla 17 Mei 2014*. Diakses 21 April 2022.
- Rachmat Hidayat. "Belajarliah dari Keteladanan Jusuf Kalla"  
<https://www.tribunnews.com/pemilu-2014/2014/05/20/pengamat-belajarliah-dari-keteladanan-jusuf-kalla>, diakses pada 19 April 2022 pukul 12:04.
- Sirajuddin, S., & Dahlan, M (2017) Muhammad Yusuf Kalla: *Membangun Visi Perdamaian Agama dan Kemakmuran Bangsa Indonesia*.
- Taufik Adi Susilo (2020) *Membaca JK bografi singkat Jusuf Kalla*. Hlm 13-25.
- Yuni, Astutik (2019) " Penuh Prestasi, Jusuf Kalla Raih Lifetime Achievement Award",  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191204151628-17-120269/penuh-prestasi-jusuf-kalla-raih-lifetime-achievement-award>, diakses pada 19 April 2022 pukul 12:04.